

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian mengenai Pemetaan Rumah Layak Huni dan Rumah Tidak Layak Huni dapat disimpulkan bahwa:

1. Parameter yang digunakan dalam menilai dan menentukan layak huni dan tidak layak huni yaitu dengan menggunakan parameter kuesioner dan parameter luasan.
2. Parameter kuesioner yang digunakan dalam memetakan rumah layak huni dan rumah tidak layak huni terdapat 98 bangunan layak huni dan 477 bangunan tidak layak huni dari hasil pengelompokan data kuesioner.
3. Parameter kuesioner dan luasan yang digunakan dalam membuat peta rumah layak huni dan tidak layak huni terdapat 69 bangunan layak huni dan 506 bangunan tidak layak huni yang diperoleh dari perhitungan di *ArcGIS*.
4. Persentase kategori sesuai 42%, dan kategori tidak sesuai 56% memiliki perbedaan yang signifikan (besar), sehingga parameter luasan perlu di pertimbangkan dalam penentuan rumah layak huni dan rumah tidak layak huni sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22/PERMEN/M/2008 mengenai kriteria kecukupan luas minimum luas bangunan.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian ini sebagai pembelajaran dan pengalaman ke depannya adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan analisa terhadap data yang digunakan dalam penelitian untuk menghindari kesalahan data.
2. Perlu diperhatikan secara teliti Ketika dilakukannya pengolahan data, karena sering terjadi kesalahan kecil dan besar ketika pengolahan dilakukan.